

**STRUKTUR DAN FUNGSI *MARHATA SINAMOT*
DI DESA NAINGGOLAN KECAMATAN NAINGGOLAN
KABUPATEN SAMOSIR**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**RUTDAME PARHUSIP
NIM 1200933/2012**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

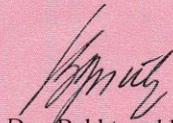
SKRIPSI

Judul : ~~Struktur dan Fungsi~~ Struktur dan Fungsi Marhata Sinamot di Desa Nainggolan
Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir
Nama : Rutdame Parhusip
NIM : 1200933/2012
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
NIP 195207061976031008

Pembimbing II,



M. Ismail Nst., S.S., M.A.
NIP 198010012003121001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rutdame Parhusip
NIM : 2012/1200933

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi dihadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

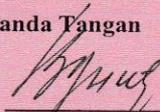
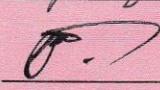
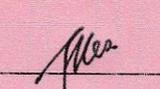
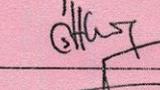
**Struktur dan Fungsi Marhata Sinamot Di Desa Nainggolan
Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samsir**

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst., S.S., M.A.
3. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M. Hum.
4. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.
5. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul Struktur dan Fungsi *Marhata Sinamot* di Desa Nainggolan Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, bukan merupakan duplikasi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2016
yang membuat pernyataan,



Rutdame Parhusip
NIM 1200933/2012

ABSTRAK

Rutdame Parhusip, 2016: “Struktur dan Fungsi *Marhata Sinamot* di Desa Nainggolan Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.”

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan fungsi *Marhata Sinamot* di Desa Nainggolan Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir. Kajian teori yang digunakan antara lain: (1) definisi folklor, (2) bentuk-bentuk folklor, (3) ciri-ciri folklor, (4) struktur pidato adat, dan (5) fungsi sastra lisan.

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik rekam, teknik wawancara, teknik catat, dan teknik video. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mentranskripsikan data rekaman dan video ke dalam bentuk tertulis, jika bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah maka diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, mengklasifikasikan data dan menganalisis berdasarkan teori dan merumuskan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan struktur *Marhata Sinamot* terdiri atas pembukaan, isi dan penutup. Pembukaan berisi sapaan oleh *paranak* maupun *parboru*. Isinya yaitu tujuan diadakannya kegiatan *Marhata Sinamot* dan mempersilahkan *paranak* menikmati hidangan yang disediakan. Penutup berisi harapan dan doa yang dibacakan oleh seorang pendeta agar acara yang akan dilaksanakan diberkati Tuhan dan berisi permintaan maaf atas kekurangan yang ditemui selama kegiatan *Marhata Sinamot* berlangsung.

Fungsi *Marhata Sinamot* ditemukan ada 6 yaitu, 1) fungsi sosial adalah Kata-kata dalam pidato adat menggunakan bahasa yang santun dan tutur kata yang baik sehingga dipandang oleh masyarakat sebagai orang yang berpendidikan dan terpelajar, 2) fungsi pendidikan adalah Fungsi sosial terlihat dalam isi *pidato adatyang* menggambarkan orang Batak memiliki jiwa sosial yang tinggi, 3) fungsi moral adalah Pidato Adat digunakan sebagai alat komunikasi dalam acara-acara di Adat batak, 4) fungsi adat adalah bahasa terlihat jelas dari isi pidato adat mempunyai nilai bahasa yang tinggi, karena pidato adat menggunakan bahasa yang indah, 5) fungsi agama adalah fungsi moral yang akan memberikan contoh yang baik yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat Batak Toba, 6) fungsi bahasa adalah yang membimbing anggota masyarakat di dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Struktur dan Fungsi Marhata Sinamot di Desa Nainggolan Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Studi di Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, kakak maupun adik yang telah memberikan dorongan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum. dan Bapak M. Ismail Nst., S.S.,M.A. selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
3. Ibu Dra. Emidar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Bapak Zulfadli, S.S., M.A. selaku pembimbing akademik dan selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang.

4. Tim penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran demi kesempurnaan skripsi ini Dr.Yenni Hayati, M.Hum., ibu Yulianti Rasyid, M.Pd., Zulfikarni, M.Pd.
5. Seluruh Staf Pengajar, Staf Adminstrasi dan Teknisi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, terkhusus angkatan 2012 yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada abang aku yang tercinta Nico Lamora H. Saragih dan juga abang kandung. Terima kasih atas bimbingan dan semangat yang diberikan selama ini.
8. Terima kasih buat adek kost aku, terutama Wisma Setia dan terima kasih telah mendukung kakak sampai saat ini kak bisa wisuda bulan 9.

Namun sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran maupun bimbingan dari berbagai pihak untuk kebaikan dan kemajuan penulis di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya, serta bagi rekan-rekan mahasiswa/i Sastra Indonesia khususnya.

Padang, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Folklor	6
2. Bentuk-bentuk Folklor.....	7
3. Ciri-ciri Foklor.....	7
4. Struktur Pidato Adat	9
5. Fungsi Pidato Adat	13
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual.....	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	18
B. Data dan Sumber Data.....	18
C. Informan/ Subjek Penelitian	19
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	19

E. Teknik Pengabsahan Data	
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data.....	

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Struktur Pidato Adat	22
a) Struktur Pidato Adat Parboru	22
b) Struktur Pidato Adat Paranak	25
2. Fungsi Pidato Adat	29
a) Fungsi Pendidikan	29
b) Fungsi Sosial	30
c) Fungsi Adat	31
d) Fungsi Bahasa.....	32
e) Fungsi Moral	34
f) Fungsi Agama.....	35

B. Pembahasan.....	36
1. Struktur Pidato Adat	36
2. Fungsi Pidato Adat	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	57
-----------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara	57
Lampiran 2 Informan Wawancara	58
Lampiran 3 Transkripsi Hasil Wawancara.....	59
Lampiran 4 Struktur Pidato Adat Parboru	62
Lampiran 5 Stuktur Pidato Adat Paranak.....	64
Lampiran 6 Fungsi Pidato Adat	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Batak Toba merupakan salah satu daerah yang memiliki kebudayaan yang berperan dalam membangun kebudayaan nasional, seperti tor-tor yang dijadikan sebagai tari tradisional yang terkenal sampai ke mancanegara. Selain itu, Batak Toba menjunjung tinggi adat istiadat yang sudah ada sejak dulunya. Masyarakat Batak Toba menganut falsafah hidup *dalihan na tolu*. Pertama, *Dongan Sabutuha* artinya pihak terdiri dari turunan laki-laki satu leluhur. Kedua, *Boru* artinya pihak penerima dara/perempuan mulai dari anak, suami, orang tua dari suami. Ketiga, *Hula-hula* artinya pihak berdasarkan para turunan pemberi dara atau istri. Selain itu, Batak Toba juga memiliki banyak hasil kebudayaan diantaranya: (1) tari-tarian dan nyanyian, (2) upacara-upacara adat seperti perkawinan, kelahiran dan kematian.

Kebudayaan Batak Toba dapat dilihat budaya Batak Toba, baik yang berupa kebiasaan-kebiasaan, adat istiadat, maupun falsafah. Oleh karena itu, karya sastra juga disebut sebagai gambaran kehidupan masyarakat pada waktu kurun dan daerah tertentu. *Marhata Sinamot* selalu dilakukan di adat Batak akan tetapi dalam pelaksanaan tersebut semakin hari semakin berkurangnya adat-adat yang terdahulu, adat tersebut tidaklah harus dilakukan di kampung mempelai laki-laki akan tetapi sudah bisa dilakukan di tempat mempelai perempuan. Pada umumnya masyarakat Batak Toba berpendapat bahwa acara *marhata sinamot* adalah salah satu transaksi dari pihak laki-laki kepada pihak perempuan, tetapi harus diartikan

sebagai biaya kegiatan itu juga harga yang diperlakukan untuk menciptakan sukacita bersama dalam mewujudkan suatu pesta perkawinan. Kedua orang tua mempelai akan mempertimbangkan jumlah *sinamot* tadi kepada pihak perempuan. Perkawinan Batak Toba dikenal dengan dua macam upacara, yakni *alap jual* (jemput kemudian jual) dan *taruhon jual* (antar kemudian jual). Tahap atau proses yang dilaksanakan pada kedua jenis upacara ini pada dasarnya adalah sama, hanya dibedakan oleh siapa tuan rumah pelaksana upacara adat perkawinannya. *Alap jual* adalah perkawinan yang dilaksanakan di tempat kediaman pihak perempuan, mas kawin atau *sinamot* hanya dibayarkan oleh pihak laki-laki lebih besar jumlahnya untuk upacara sejenis ini (*Sitobbol*). *Taruhon Jual* adalah perkawinan yang dilaksanakan di tempat kediaman pihak laki-laki biasanya lebih sedikit *sinamotnya* dibandingkan *alap jual*.

Masyarakat Batak Toba cenderung lebih menyukai upacara *alap jual* karena pada upacara jenis ini, perempuan lebih terkesan berharga dan terhormat. Keputusan untuk pelaksanaan mana yang dipilih apakah *alap jual* atau *taruhon jual* adalah berdasarkan kesepakatan bersama diantara kedua belah pihak pada saat diadakannya tradisi *Marhata Sinamot*. *Marhata Sinamot* menjadi dasar yang harus dipenuhi dan tidak dapat dihilangkan dalam rangkaian perkawinan adat Batak Toba, sehingga hal ini bisa menghambat suatu pernikahan, hanya karena tidak sesuai dengan jumlah *sinamot* yang diinginkan. Akibatnya, keluarga bersikap selektif dalam hal memilihkan jodoh untuk anak-anaknya nanti.

Marhata Sinamot adalah tahap penentuan dalam pernikahan. Di sinilah pihak laki-laki dan pihak perempuan menjalin kesepakatan tentang tata cara pernikahan

yang dilaksanakan serta wujud hak dan kewajiban masing-masing. *Marhata Sinamot* adalah peristiwa adat untuk merundingkan *sinamot* (mas kawin). Rombongan peranak terdiri dari orang tua laki-laki dan kawan semarga, *sinamot* adalah harga atau uang beli yang diberikan mempelai laki-laki kepada mempelai perempuan jika ingin menikah, itu sudah menjadi adatnya. Jika ada yang tidak mengikuti suku adat Batak, berarti dia tidak memiliki adat.

Marhata Sinamot sangat penting bagi masyarakat Batak Toba karena *sinamot* dapat diartikan sebagai makna simbolik harga diri dari kedua belah pihak di mata sosial masyarakat, di mana kedua belah pihak berasal dari keluarga Raja yang masing-masing memiliki wibawa atau harga diri. Pemberian uang mahar (*sinamot*) dinyatakan dan disaksikan di depan masyarakat umum sehingga masyarakat yang menyaksikan dapat menjadi kontrol sosial di tengah keluarga yang baru dibentuk. Apabila terjadi kesalah pahaman di antara mereka, mereka tidak akan gampang untuk berbuat kearah perceraian karena masyarakat akan terus mengamati perjalanan keluarga tersebut. Pada prinsipnya, masyarakat Batak Toba mengawinkan anak merupakan tugas orang tua yang paling mendasar. Status orang tua sangat ditentukan oleh keadaan para anak-anaknya yang telah menikah. Segala hal yang dibutuhkan dalam proses perkawinan akan melibatkan keluarga, terutama *dongan sabutuha* dan *boru*.

Sastra lisan Batak adalah salah satu warisan budaya nasional yang memiliki nilai-nilai berharga yang masih berperan dalam kehidupan masyarakat Batak Toba dewasa ini makin tampak, terutama pada generasi muda. Semakin majunya zaman dan berkembangnya ilmu pengetahuan telah membuat segala macam pemikiran

manusia untuk lebih maju (modern) dalam segala aktifitas kehidupannya sehari-hari. Perkembangan zaman yang muncul sebagai fenomena globalisasi dapat membuat banyak tradisi seperti *Marhata Sinamot* di dalam suatu kebudayaan mulai mengalami kelonggaran secara perlahan. Generasi muda sekarang kurang peduli dan tidak mengetahui tata cara mengenai *Marhata Sinamot* dan nilai-nilai yang terkandung dalam *Marhata Sinamot*.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis merasa perlu dan tertarik untuk menjelaskan tentang Struktur dan Fungsi yang terkandung dalam *Marhata Sinamot* di Desa Nainggolan Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir.

B. Fokus Masalah

Marhata sinamot merupakan kebudayaan yang tersebar dan diwariskan secara turun-temurun dalam suatu masyarakat tertentu. *Marhata Sinamot* ini termasuk dalam folklor lisan yang di dalamnya memuat berbagai pelajaran yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Namun seiring pesatnya ilmu pengetahuan, masyarakat sudah mulai tidak peduli dengan *Marhata Sinamot*. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah Struktur dan Fungsi *Marhata Sinamot* di Desa Nainggolan Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu

bagaimanakah struktur dan fungsi *Marhata Sinamot* di Desa Nainggolan Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, terdapat dua pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur *Marhata Sinamot* di Desa Nainggolan Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir?
2. Bagaimana fungsi *Marhata Sinamot* di Desa Nainggolan Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian penelitian ini bertujuan sebagai berikut, terdapat dua tujuan penelitian.

1. Mendeskripsikan struktur *Marhata Sinamot* di Desa Nainggolan Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir.
2. Mendeskripsikan fungsi *Marhata Sinamot* di Desa Nainggolan Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian tentang sastra lisan khususnya *Marhata Sinamot*. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkenalkan cerita *Marhata Sinamot* kepada pembaca untuk memahami struktur dan fungsi *Marhata*

Sinamot di Desa Nainggolan Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samsir. Untuk peneliti sastra selanjutnya sebagai bahan referensi penelitian dan penulis sebagai salah satu wahana untuk menambah wawasan mengenai cerita *Marhata Sinamot*.